

Modalitas Ketahanan Aceh di Era Otonomi Khusus dalam Memperkuat Ketahanan Nasional Tahun 2006-2021 = Aceh Resilience Modalities in the Era of Special Autonomy in Strengthening National Resilience 2006-2021

Fachrul Razi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920541599&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas tentang modalitas Ketahanan Aceh di era otonomi khusus dan dampak dari praktek otonomi khusus terhadap solusi penyelesaian konflik di Aceh dalam rentang waktu antara tahun 2006 sampai dengan tahun 2021 dalam perspektif ketahanan nasional. Pemerintah Indonesia memberikan otonomi khusus ke provinsi Aceh agar dapat mengatur kepentingan daerah atas prakarsa sendiri dengan menjunjung tinggi hak dan aspirasi penduduk setempat. Ketahanan Nasional merupakan kondisi dinamis suatu bangsa yang meliputi seluruh aspek kehidupan nasional yang terintegrasi dan siap dalam menghadapi dan mengatasi segala kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, serta kerentanan baik yang datang dari dalam maupun dari luar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian kualitatif dengan melakukan studi kasus yaitu Aceh. Tiga teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur, pengamatan (observasi) dan wawancara. Hasil penelitian pada tesis ini menunjukkan tentang efektifnya otonomi khusus sebagai solusi dari penyelesaian konflik di Aceh. Tesis ini juga menampilkan tentang tantangan dan ancaman dari otonomi khusus di Aceh.

.....This thesis discusses about Aceh Resilience Modality Special Autonomy and the impact of the special autonomy policy on conflict resolution in Aceh in the period of 2006 until 2021, in the perspective of national resilience. The Indonesian government granted special autonomy to the province of Aceh so that it can manage regional interests on its own initiative by upholding the rights and aspirations of the local community. National resilience is a dynamic condition of a nation which includes all aspects of national life that are integrated and ready to face and overcome all strengthening, weakness, opportunity, threats, and vulnerability both either it is coming from outside and from inside. The research method used in this study is a qualitative research by conducting a case study, namely Aceh. Three data collection techniques were used in this study, namely literature study, observation and interviews. The results of the research in this thesis show the effectiveness of special autonomy as a solution to conflict resolution in Aceh. This thesis also presents the challenges and threats of special autonomy in Aceh.